

Panduan Lengkap Perawatan dan Pemeliharaan Kulit Harian dari B S

Panduan edukasi lengkap tentang cara melindungi pelindung kulit, menghidrasi, membersihkan, menggunakan bahan aktif, dan menjaga kesehatan kulit di segala usia.

Pendahuluan

Kulit sehat tidak dicapai dengan krim ajaib atau bahan mahal. Pendekatan yang paling efektif adalah rutinitas yang konsisten yang dirancang untuk melindungi pelindung kulit, membatasi kerusakan lingkungan, menjaga hidrasi, mengelola pigmentasi dan peradangan, serta memperkenalkan bahan aktif sesuai kebutuhan individu. Dermatologi modern menekankan perlindungan matahari harian, pembersihan lembut, hidrasi, dan bahan aktif yang dipilih dengan baik. Panduan ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan konsultasi individu dengan dokter kulit atau profesional kesehatan. Filosofi B S: Melindungi. Menghidrasi. Memperbaiki. Merawat. Memelihara.

1. Lima Dasar Pemeliharaan Kulit

1. Lindungi kulit dari radiasi ultraviolet. Paparan UV adalah salah satu faktor eksternal terpenting penyebab penuaan kulit dini. Ini dapat berkontribusi pada garis halus, kerutan, pigmentasi tidak merata, flek matahari, hilangnya elastisitas, perubahan tekstur, degradasi kolagen, foto-penuaan, dan peningkatan risiko kanker kulit. Dokter kulit merekomendasikan tabir surya spektrum luas SPF 30 atau lebih tinggi, berlindung di tempat teduh, dan pakaian pelindung. Tabir surya bukan hanya untuk musim panas: ini adalah langkah harian. Aturan harian: setiap pagi, bersihkan -> hidrasi jika perlu -> tabir surya. Saat berada di luar ruangan untuk waktu lama, oleskan kembali kira-kira setiap dua jam dan setelah berenang atau berkeringat.

2. Lindungi Pelindung Kulit

Pelindung kulit mengurangi kehilangan air berlebihan dan melindungi dari agen lingkungan. Pelindung yang rusak dapat menyebabkan kekeringan, rasa tertarik, pengelupasan, kemerahan, rasa terbakar, peningkatan sensitivitas, dan kesulitan menoleransi bahan aktif. Rutinitas yang baik tidak seharusnya terus-menerus menyerang kulit dengan asam, eksfoliator, dan berbagai bahan aktif. Lebih banyak produk tidak berarti kulit lebih baik. Bahan-bahan yang mendukung pelindung: ceramide, gliserin, asam hialuronat, squalane, petrolatum, dimethicone, shea butter, dan emolien serta humektan lain yang sesuai. Dokter kulit merekomendasikan mengoleskan pelembap saat kulit masih sedikit lembap untuk mengunci air.

3. Bersihkan, tetapi jangan membersihkan secara berlebihan

Pembersihan menghilangkan kotoran, minyak berlebih, makeup, tabir surya, dan partikel lingkungan. Namun, pembersihan yang agresif dapat mengiritasi dan mengeringkan kulit. Pendekatan yang direkomendasikan: gunakan pembersih lembut yang sesuai dengan jenis kulit Anda. Bagi banyak orang, membersihkan dua kali sehari sudah cukup, dengan pembersihan tambahan setelah berkeringat berlebihan. Hindari menggosok secara tidak perlu. Eksfoliasi fisik dengan partikel kasar dapat sangat mengiritasi kulit sensitif. Sesuai jenis kulit: kulit kering (pembersih pelembap lembut), kulit berminyak (pembersih yang menghilangkan minyak berlebih tanpa membuat kulit terasa terlalu tertarik), kulit kombinasi (pembersih seimbang dan sesuaikan hidrasi berdasarkan area), kulit sensitif (formula lembut bebas pewangi dan perkenalkan produk baru secara perlahan).

4. Hidrasi bukanlah pilihan

Hidrasi sangat penting untuk menjaga kulit yang nyaman dan tampak sehat. Pelembap dapat mengurangi kekeringan, meningkatkan kenyamanan, mendukung pelindung kulit, mengurangi tampilan garis halus akibat dehidrasi, meningkatkan tekstur, dan meningkatkan toleransi terhadap perawatan tertentu. Kulit kering: pilih krim kaya atau, jika perlu, produk berbasis salep. Kulit normal: losion atau krim mungkin sudah cukup tergantung pada iklim dan kebutuhan. Kulit berminyak: gel ringan atau pelembap non-komedogenik mungkin lebih disukai. Kulit kombinasi: gunakan tekstur yang berbeda di area yang berbeda jika perlu. Pelembap ideal tidak selalu yang paling mahal: formulasi yang tepat untuk jenis kulit Anda lebih penting daripada harga.

5. Tabir Surya: Langkah Anti-Penuaan Paling Penting

Jika ada kebiasaan perawatan kulit yang harus otomatis dilakukan, itu adalah perlindungan matahari setiap hari. Cari SPF 30 atau lebih tinggi, perlindungan spektrum luas UVA/UVB, dan ketahanan air jika diperlukan. Oleskan tabir surya pada area yang terpapar: wajah, telinga, leher, dada, tangan, dan area terpapar lainnya. Jangan lupa bibir: produk bibir dengan SPF 30+ memberikan perlindungan tambahan. American Academy of Dermatology merekomendasikan mengaplikasikan tabir surya sebelum keluar rumah dan mengaplikasikannya kembali kira-kira setiap dua jam saat di luar ruangan, serta setelah berenang atau berkeringat. Bagi mereka yang khawatir tentang pigmentasi, tabir surya berwarna yang mengandung oksida besi dapat memberikan perlindungan tambahan terhadap cahaya tampak, yang dapat berkontribusi pada flek hitam. Selain tabir surya, gunakan tempat teduh, topi, kacamata hitam, pakaian pelindung, dan kebiasaan yang bijaksana. WHO merekomendasikan perlindungan matahari saat indeks UV 3 atau lebih tinggi.

6. Rutinitas Pagi

Langkah 1 — Pembersihan Lembut. Bersihkan wajah sesuai dengan jenis kulit Anda. Jika kulit Anda sangat kering atau sensitif, pembersihan yang agresif di pagi hari tidak selalu diperlukan. Langkah 2 — Serum Antioksidan atau Spesifik. Sesuai dengan kebutuhan individu, serum dapat digunakan. Bahan potensial: vitamin C, niacinamide, asam hialuronat, atau antioksidan lain atau bahan aktif yang dipilih oleh dokter kulit. Tidak semua orang membutuhkan semua bahan aktif. Langkah 3 — Pelembap. Gunakan pelembap yang sesuai dengan jenis kulit Anda. Aplikasikan terutama di area yang terasa kering atau kencang. Langkah 4 — Tabir Surya. Akhiri dengan SPF 30+ spektrum luas. Ini adalah langkah terakhir yang penting sebelum riasan.

7. Rutinitas Malam

Perawatan kulit malam memiliki tujuan yang berbeda: menghilangkan produk yang menumpuk dan kotoran lingkungan sambil mendukung proses pemulihan alami kulit. Langkah 1 — Hapus Riasan dan Tabir Surya. Gunakan pendekatan pembersihan yang lembut. Jika perlu, gunakan pembersihan pertama diikuti dengan pembersih lembut. Langkah 2 — Perawatan. Di sinilah bahan-bahan spesifik dapat diperkenalkan. Tergantung pada individu: retinoid/retinol, niacinamide, asam azelaic, atau perawatan lain yang direkomendasikan oleh dokter kulit. Langkah 3 — Pelembap. Akhiri dengan pelembap yang sesuai dengan jenis kulit Anda. Jika kulit kering atau iritasi, sederhanakan rutinitas daripada menambahkan lebih banyak bahan aktif.

8. Retinol dan Retinoid

Retinoid termasuk di antara bahan topikal yang paling banyak diteliti untuk berbagai tanda penuaan kulit dan masalah terkait jerawat tertentu. Dokter kulit merekomendasikan untuk memperkenalkannya secara bertahap karena iritasi dapat terjadi jika dimulai secara agresif. Manfaat potensial meliputi memperbaiki penampilan garis-garis halus, menghaluskan tekstur, memperbaiki penampilan pigmentasi tidak merata, mendukung penanganan jerawat, dan meningkatkan pergantian sel kulit. Cara memperkenalkan retinoid: mulai perlahan. Misalnya, minggu 1–2: 2 malam per minggu. Minggu 3–4: tingkatkan hanya jika kulit menoleransi produk dengan baik. Setelah adaptasi: frekuensi dapat ditingkatkan sesuai dengan petunjuk produk dan toleransi individu. Anda dapat menggunakan pelembap untuk meningkatkan kenyamanan. Penting: retinoid tidak cocok untuk semua orang. Wanita hamil atau yang mungkin hamil harus berkonsultasi dengan profesional kesehatan sebelum menggunakannya. Retinoid resep harus digunakan sesuai dengan nasihat medis.

9. Vitamin C

Vitamin C banyak digunakan dalam formulasi kosmetik karena sifat antioksidannya dan peran potensialnya dalam memperbaiki penampilan pigmentasi tidak merata dan kulit yang menua akibat paparan sinar matahari. Namun, formulasi, konsentrasi, stabilitas, dan toleransi individu adalah penting. Aturan praktis: jangan secara otomatis memilih konsentrasi terkuat. Produk yang diformulasikan dengan baik yang dapat Anda gunakan secara konsisten mungkin lebih bermanfaat daripada produk yang sangat kuat yang menyebabkan iritasi.

10. Niacinamide

Niacinamide, bentuk vitamin B3, adalah bahan serbaguna. Ini dapat berguna dalam rutinitas yang berfokus pada: dukungan pelindung kulit, warna kulit tidak merata, kelebihan minyak, dan pengkondisian kulit secara umum. Biasanya ditoleransi dengan baik, meskipun reaksi individu mungkin terjadi.

11. Asam Hialuronat

Asam hialuronat adalah humektan yang membantu menarik dan menahan air. Ini bisa sangat berguna untuk: kulit dehidrasi, kulit yang terasa kering, dan memperbaiki tampilan garis halus sementara akibat dehidrasi. Umumnya, setelah penggunaan asam hialuronat, disarankan untuk diikuti dengan pelembap yang sesuai ketika dukungan pelindung kulit tambahan diperlukan.

12. Ceramide

Ceramide adalah lipid alami pada pelindung kulit. Produk topikal yang mengandung ceramide dapat bermanfaat ketika tujuannya adalah untuk mendukung kulit kering atau yang fungsinya terganggu. Mereka sangat cocok dalam rutinitas yang berfokus pada: hidrasi + perlindungan pelindung kulit + kenyamanan kulit.

13. Eksfoliasi: lebih sedikit bisa lebih baik

Eksfoliasi dapat memperbaiki tampilan kulit yang kasar atau tidak merata, tetapi eksfoliasi yang berlebihan dapat merusak pelindung kulit dan meningkatkan iritasi. Bahan eksfoliasi yang mungkin: AHA, BHA, dan PHA. Pilihan yang tepat tergantung pada jenis dan tujuan kulit. Hindari pendekatan 'lebih banyak lebih baik'. Jangan menggabungkan banyak produk eksfoliasi hanya karena masing-masing terlihat bermanfaat secara individual. Tanda-tanda bahwa Anda mungkin melakukan eksfoliasi berlebihan: rasa terbakar, kemerahan yang persisten, rasa kencang, pengelupasan, peningkatan sensitivitas, rasa perih saat mengaplikasikan produk yang biasanya dapat ditoleransi. Jika terjadi, sederhanakan rutinitas.

14. Kulit sensitif

Kulit sensitif diuntungkan dari kesederhanaan. Rutinitas dasar: di pagi hari, pembersih lembut jika perlu, pelembap, dan SPF 30+. Di malam hari, pembersih lembut dan pelembap. Hanya perkenalkan bahan aktif tambahan setelah rutinitas dasar terasa nyaman. Produk bebas pewangi mungkin lebih disukai untuk orang yang rentan terhadap iritasi. Dermatologis juga merekomendasikan melakukan uji tempel (patch test) dengan produk baru karena bahkan produk yang diberi label hipoalergenik dapat menyebabkan reaksi pada beberapa orang.

15. Kulit berminyak atau rentan berjerawat

Kulit berminyak masih membutuhkan hidrasi. Hindari kesalahan untuk mencoba menghilangkan semua minyak dari kulit sepenuhnya. Pilihlah: pelembap non-komedogenik, tekstur ringan, pembersihan yang tepat, bahan khusus jerawat jika diperlukan, dan tabir surya harian. Dermatologis menunjukkan bahwa pelembap dapat membantu orang yang menggunakan perawatan jerawat karena beberapa obat jerawat dapat menyebabkan kekeringan dan iritasi.

16. Kulit kering dan menua

Seiring dengan semakin keringnya kulit, menjaga pelindung kulit menjadi semakin penting. Untuk kulit menua, rutinitas dapat berfokus pada: di pagi hari, pembersihan lembut -> serum antioksidan atau serum spesifik -> pelembap -> SPF 30+. Di malam hari, pembersihan lembut -> retinoid jika sesuai -> pelembap kaya. Bahan tambahan yang mendukung pelindung kulit: ceramide, gliserin, asam hialuronat, squalane, shea butter. Tujuannya bukanlah agar kulit menua terlihat muda secara artifisial, melainkan untuk menjaga hidrasi + ketahanan + warna kulit merata + tekstur halus + perlindungan.

17. Flek Hitam dan Pigmentasi Tidak Merata

Penanganan pigmentasi dimulai dengan pencegahan. Perlindungan UV harian sangat penting. Tergantung pada penyebab pigmentasi, dokter kulit dapat merekomendasikan bahan seperti vitamin C, niacinamide, asam azelaic, retinoid, atau perawatan spesifik lainnya. Pigmentasi yang

persisten, berubah dengan cepat, atau tidak biasa harus dievaluasi oleh dokter kulit daripada terus-menerus diobati dengan produk kosmetik.

18. Leher, Tangan, dan Tubuh

Perawatan kulit tidak boleh berhenti di rahang. Leher, décolletage (area dada atas), dan tangan terpapar lingkungan yang cukup besar. Aplikasikan pelembap dan tabir surya pada area yang terpapar. Berikan perhatian khusus pada leher, décolletage, tangan, lengan bawah, dan telinga. Rutinitas sederhana yang diterapkan secara konsisten pada area-area ini lebih baik daripada rutinitas wajah rumit yang mengabaikan sisa kulit yang terpapar.

19. Bibir

Bibir memiliki perlindungan alami yang relatif sedikit terhadap paparan lingkungan. Pertimbangkan: perlindungan bibir SPF 30+ saat di luar ruangan, produk bibir yang menghidrasi, petrolatum atau oklusif yang sesuai untuk kekeringan parah. Hindari menjilat bibir kering berulang kali karena ini dapat memperburuk iritasi.

20. Mata dan Area Kontur Mata

Kulit di sekitar mata sangat halus. Hindari eksfoliasi yang agresif. Gunakan produk yang lembut dan hindari memperkenalkan beberapa bahan aktif baru di sekitar mata secara bersamaan. Kacamata hitam juga dapat mengurangi paparan UV langsung di sekitar mata. Iritasi persisten, bengkak, atau perubahan yang tidak biasa harus dievaluasi secara medis.

21. Gaya Hidup Itu Penting

Perawatan kulit tidak dapat sepenuhnya mengimbangi kebiasaan gaya hidup yang berbahaya. Dokter kulit menyoroti beberapa kebiasaan umum yang memengaruhi kesehatan kulit. Jangan merokok: tembakau mempercepat penuaan kulit dan merusak kualitas kulit. Tidur yang cukup: tidur yang konsisten dan berkualitas baik mendukung kesehatan secara keseluruhan dan dapat berkontribusi pada penampilan kulit yang lebih baik. Makan makanan yang seimbang: prioritaskan diet bervariasi dengan sayuran, buah-buahan, protein, lemak sehat, dan nutrisi yang cukup. Berolahraga: aktivitas fisik teratur mendukung kesehatan kardiovaskular dan metabolisme secara keseluruhan. Kelola stres: stres kronis dapat memengaruhi kondisi kulit dan kesejahteraan umum. Hindari tanning yang tidak perlu: tanning yang disengaja meningkatkan paparan UV dan berkontribusi pada photoaging serta risiko kanker kulit.

22. Prinsip 'Lakukan Lebih Sedikit, tapi Lebih Baik'

Perawatan kulit modern menjadi semakin rumit. Seseorang dapat menggunakan pembersih, toner, essence, beberapa serum, asam eksfoliasi, retinol, krim mata, pelembap, minyak wajah, masker tidur, berbagai masker, dan tabir surya secara bersamaan. Ini tidak selalu lebih baik. Rutinitas dasar yang sangat efektif bisa jadi sangat sederhana: di pagi hari, bersihkan -> obati -> lembapkan -> SPF; di malam hari, bersihkan -> obati -> lembapkan. Konsistensi lebih penting daripada jumlah produk.

23. Cara Memperkenalkan Produk Baru

Jangan pernah memperkenalkan lima produk baru secara bersamaan. Sebagai gantinya: pada minggu ke-1, perkenalkan satu produk baru dan amati. Pantau: kemerahan, rasa terbakar, gatal, kekeringan, jerawat, bengkak. Lanjutkan hanya jika dapat ditoleransi dengan baik. Jika terjadi iritasi signifikan, hentikan produk baru tersebut dan sederhanakan rutinitas. Uji tempel (patch test) bisa sangat berguna bagi orang dengan kulit sensitif.

24. Bahan Baku vs. Pemasaran

Konsumen harus belajar membedakan antara bahan baku berbasis bukti dan klaim pemasaran. Kata-kata seperti 'mewah', 'detoks', 'ajaib', 'awet muda instan', 'regenerasi sel', '100% alami', atau 'grade medis' tidak secara otomatis membuktikan bahwa suatu produk lebih unggul. 'Alami' tidak secara otomatis berarti lebih aman atau hipoalergenik. Dermatologis secara khusus memperingatkan bahwa bahan alami tetap dapat menyebabkan iritasi atau alergi. Di B S, fokusnya harus pada bahan baku + formulasi + jenis kulit + bukti + penggunaan yang tepat.

25. Apa yang Tidak Boleh Dijanjikan

Produk perawatan kulit tidak boleh disajikan sebagai obat medis kecuali jika persyaratan regulasi dan medis yang relevan terpenuhi. Hindari janji seperti 'menghilangkan kerutan', 'menyembuhkan jerawat', 'membangun kembali kolagen secara instan', 'membalikkan penuaan sepenuhnya', 'menghilangkan semua pigmentasi', atau 'hasil dijamin'. Lebih baik menggunakan bahasa yang bertanggung jawab secara ilmiah: 'membantu memperbaiki penampilan...', 'mendukung...', 'dapat membantu...', 'dirancang untuk...', 'cocok untuk...', 'prinsip perawatan kulit yang diinformasikan oleh dermatologis...'. Ini sangat penting untuk platform e-commerce kecantikan yang beroperasi secara internasional.

26. Perancang Rutinitas B S

Jika kulit Anda KERING: pembersih lembut dan menghidrasi; serum asam hialuronat atau serum hidrasi lainnya; pelembap krim dengan bahan pendukung barrier; di pagi hari SPF 30+; di malam hari pelembap kaya; opsional: retinoid yang diperkenalkan secara bertahap jika sesuai. Jika kulit Anda BERMINYAK: pembersih lembut; serum ringan spesifik; pelembap gel/krim ringan non-komedogenik; di pagi hari SPF 30+; di malam hari perawatan khusus untuk jerawat/pengontrol minyak jika sesuai. Jika kulit Anda KOMBINASI: rawat area yang berbeda sesuai kebutuhannya. Zona-T: hidrasi ringan; pipi: pelembap yang lebih substansial jika kering. Jika kulit Anda SENSITIF: pembersih lembut tanpa pewangi; pelembap sederhana yang mendukung barrier; di pagi hari SPF 30+; di malam hari pembersih + pelembap; perkenalkan bahan aktif secara perlahan. Jika perhatian utama Anda adalah ANTI PENUAAN: prioritaskan tabir surya harian, hidrasi, pembersihan lembut, perawatan antioksidan/spesifik yang sesuai, retinoid/retinol jika berlaku, dan konsistensi.

27. Pendekatan Preservasi untuk Kulit 40+ / 50+

Seiring bertambahnya usia, menjaga hidrasi dan fungsi barrier semakin penting. Rutinitas harus menjadi lebih strategis, tidak harus lebih rumit. Di pagi hari: pembersih lembut, serum antioksidan atau spesifik, pelembap, SPF 30+. Di malam hari: pembersih lembut, retinoid/retinol jika sesuai, pelembap, dan dukungan barrier tambahan jika diperlukan. Untuk kulit dewasa atau kering, dermatologis seringkali lebih memilih pelembap krim yang lebih kaya daripada losion yang sangat

ringan saat hidrasi tambahan dibutuhkan.

28. Pendekatan Preservasi untuk Kulit 60+

Prioritas semakin bergeser ke: perlindungan barrier, hidrasi, perlindungan matahari, dan perawatan yang lembut. Hindari rutinitas agresif yang berulang kali mengiritasi kulit. Fokus pada: pembersihan lembut, hidrasi kaya, SPF 30+, bahan aktif yang sesuai, perlindungan tangan dan leher, serta pemeriksaan kulit profesional secara berkala jika sesuai.

29. Kapan harus berkonsultasi dengan dokter kulit

Perawatan kulit kosmetik tidak menggantikan diagnosis medis. Carilah evaluasi profesional untuk: tahi lalat baru atau berubah, luka yang berulang kali berdarah, luka yang tidak sembuh, pigmentasi yang cepat berubah, jerawat parah yang persisten, rosacea yang signifikan, gatal yang persisten, ruam yang tidak dapat dijelaskan, peradangan parah, sensasi terbakar yang persisten, atau perubahan mendadak pada tekstur atau warna kulit. Dokter kulit dapat menentukan apakah suatu masalah memerlukan perawatan medis.

30. Aturan Emas B S

Aturan 1: Lindungi kulit Anda dari UV setiap hari. Aturan 2: Jaga agar pelindung kulit tetap sehat. Aturan 3: Jangan membersihkan secara berlebihan. Aturan 4: Hidrasi sesuai jenis kulit Anda. Aturan 5: Perkenalkan bahan aktif secara bertahap. Aturan 6: Jangan keliru mengira mahal berarti efektif. Aturan 7: Jangan gunakan berbagai bahan aktif yang agresif secara tidak perlu. Aturan 8: Rawat juga leher, tangan, dan area tubuh yang terpapar. Aturan 9: Jangan merokok dan hindari tanning yang disengaja. Aturan 10: Konsistensi mengalahkan kerumitan.

31. Daftar Periksa Harian Sederhana Anda

Setiap pagi: bersihkan dengan lembut jika perlu, aplikasikan serum khusus jika sesuai, gunakan pelembap, aplikasikan SPF 30+, lindungi bibir, lindungi leher dan tangan, gunakan kacamata hitam atau topi jika perlu. Setiap malam: hapus riasan dan tabir surya, bersihkan dengan lembut, aplikasikan perawatan jika sesuai, gunakan pelembap, berikan kulit yang teriritasi istirahat dari bahan aktif. Setiap minggu: periksa apakah kulit Anda nyaman, kurangi eksfoliasi yang tidak perlu, periksa produk baru, periksa adanya iritasi yang persisten, dan sesuaikan produk dengan iklim dan musim.

32. Filosofi Produk B S

B S harus membantu pelanggan membuat keputusan yang tepat tentang perawatan kulit alih-alih hanya menjual lebih banyak produk. Setiap kategori dapat diorganisir berdasarkan kebutuhan konsumen: MEMBERSIHKAN untuk menghilangkan kotoran dengan tetap menjaga pelindung; MENGHIDRASI untuk menjaga kelembaban dan kenyamanan; MELINDUNGI untuk perlindungan lingkungan dan UV harian; MENCERAHKAN untuk meningkatkan penampilan warna kulit tidak merata; MEMPERBAIKI & PELINDUNG untuk kulit kering, stres, atau rusak; ANTI-PENUAAN untuk rutinitas yang berfokus pada tanda-tanda penuaan yang terlihat; KULIT SENSITIF untuk perawatan kulit yang disederhanakan dan lembut; PERAWATAN TUBUH untuk menjaga kesehatan kulit di luar wajah; KECANTIKAN ALAMI untuk pelanggan yang tertarik pada formulasi botani, tradisional, dan alami, dengan tetap mempertahankan standar transparansi dan klaim yang bertanggung jawab

yang sama.

33. Prinsip B S

Kecantikan harus konsisten, tidak rumit. Rutinitas perawatan kulit yang paling canggih belum tentu yang memiliki produk terbanyak. Itu adalah rutinitas yang melindungi kulit, menghormati pelindung kulit, menggunakan bahan aktif yang tepat, dan dapat diikuti secara konsisten dari waktu ke waktu. B S menggabungkan penemuan kecantikan dengan edukasi perawatan kulit praktis sehingga pelanggan tidak hanya memahami apa yang mereka beli, tetapi juga mengapa, kapan, dan bagaimana produk tersebut dapat cocok dalam rutinitas perawatan kulit.

Catatan Medis dan Ilmiah

Panduan ini ditujukan untuk tujuan edukasi dan informasi kosmetik umum. Ini didasarkan pada panduan dermatologi yang tersedia untuk umum dan literatur ilmiah, termasuk rekomendasi dari American Academy of Dermatology, Organisasi Kesehatan Dunia, dan literatur medis yang telah ditinjau oleh rekan sejawat. Kondisi kulit individu, obat-obatan, kehamilan, alergi, dan riwayat medis dapat mengubah produk atau bahan aktif yang sesuai. Jika ragu, konsultasikan dengan dokter kulit yang berkualitas. B S — Beauty, Skin Care & Informed Choices.

B S — <https://www.wwwbssrl.com>